

PROPOSAL
SUBSIDI PENGEMBANGAN
KURIKULUM TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SAMARINDA

PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 SAMARINDA

HomePage: www.smkn1samarinda.com E-mail : smkn1samarinda@plasa.com

1. Akuntansi 2. Adm. Perkantoran 3. Penjualan 4. Usaha Jasa Pariwisata 5. Multimedia
Jl. Pahlawan No. 4 ☎ (0541) 741995 Samarinda Kaltim 75123

2006

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan hidayah sehingga kami dapat menyelesaikan Proposal Subsidi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMK Negeri 1 Samarinda.

Pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) akan membantu sekolah-sekolah yang belum bisa menyusun kurikulum sendiri berkait erat dengan diberlakukannya program Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang didengungkan Depdiknas tahun ini. Selain paket kurikulum siap pakai, bantuan juga diberikan dalam bentuk tenaga ahli yang akan diterjunkan ke sekolah-sekolah.

Sehubungan hal tersebut di atas kami ingin melaksanakan sosialisasi dan mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di lingkungan SMK Negeri 1 Samarinda dengan harapan kualitas pendidikan pada SMK Negeri 1 Samarinda dapat ditingkatkan sesuai dengan kebutuhan lokal, interlokal maupun internasional.

Proposal ini dibuat untuk memberikan gambaran mengenai kegiatan yang akan kami laksanakan beserta besaran dana sebagai konsekwensi terhadap pelaksanaan kegiatan, harapan kami agar proposal ini dapat dijadikan pertimbangan oleh Direktorat Pembinaan SMK dalam memberikan subsidi kepada SMK Negeri 1 Samarinda untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Samarinda, 20 Nopember 2006
Kepala Sekolah,

NIP.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar nasional pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan tersebut, yaitu Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) merupakan acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- (a) belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- (b) belajar untuk memahami dan menghayati,
- (c) belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- (d) belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan
- (e) belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

SMK Negeri 1 Samarinda dengan memiliki siswa 1029, dengan 5 program studi, dibimbing oleh 40 guru tetap (PNS), 4 guru bantu, dan dilayani 10 oleh staf tatausaha, ditopang dengan gedung dan sarana belajar maupun praktik yang memadai, layak untuk mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

B. Visi dan Misi SMK Negeri 1 Samarinda

1. Visi

Menjadi Pusat Diklat yang Unggul, Lulusannya terampil dan bertaqwa

2. Misi

- a. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan sesuai dengan tuntutan dunia kerja.
- b. Menyelenggarakan Pendidikan dan Pelatihan yang mengapresiasi pengembangan lingkungan dan imtaq.

C. Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut maka proposal ini disusun untuk memberikan gambaran umum mengenai kegiatan yang dilaksanakan oleh SMK Negeri 1 Samarinda dalam mengembangkan mengembangkan kurikulum Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Adapun tujuan dari proposal subsidi pengembangan mengembangkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Negeri 1 Samarinda adalah:

- a. Dalam rangka merealisasikan program pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional dalam mengembangkan kurikulum untuk mencapai tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, Satuan Pendidikan dan peserta didik.
- b. Memodifikasi dari model kurikulum yang sudah ada (edisi 2004) dan bukan berarti mengganti kurikulum, Targetnya pada akhir semester gasal tahun 2006 SMK Negeri 1 Samarinda sudah bisa menyusun KTSP dan menerapkan KTSP dimulai semester genap 2007.
- c. Menyiapkan SMK Negeri 1 Samarinda sebagai Sekolah yang berpotensi berstandar nasional/internasional dengan selalu mengikuti perkembangan dunia usaha/dunia kerja/dunia industri sehingga selalu siap untuk melakukan inovasi dalam peninjauan dan untuk dibangun kembali kurikulum yang ada.
- d. Memberikan muatan lokal dengan membekali siswa untuk memiliki kecerdasan Intelektual, Emosional dan Spiritual disesuaikan dengan keadaan daerah dan budaya.
- e. Memberikan kesempatan guru untuk mengembangkan kreatifitasnya sebab selama bertahun-tahun guru hanya menerima kurikulum jadi dari pemerintah pusat. Model KTSP menuntut kreatifitas mereka untuk menyusun sendiri model pendidikan yang sesuai dengan kondisi lokal dimana sekolah berada.

2. Sasaran

Penggunaan dana subsidi dari proposal pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Negeri 1 Samarinda adalah:

- a. Bagi sekolah SMK Negeri 1 Samarinda yang menyelenggarakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dapat menggunakan dana subsidi untuk sosialisasi KTSP, menyusun program pengembangan KTSP, melaksanakan KTSP serta melakukan evaluasi dan tindak lanjut dalam kegiatan KTSP.

Adapun jumlah KTSP yang akan disusun adalah 4 program keahlian yaitu : a) Akuntansi, b) Administrasi Perkantoran, 3) Penjualan, 4) Multimedia.

- b. Tersusunnya modul empat mata diklat yaitu : a) IPA, b) IPS, c. Seni Budaya dan d. Muatan Lokal (Mulok) pada masing-masing Program Keahlian
- c. Tersusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Silabus dari KTSP yang disusun
- d. Tersusunnya Kalender Pendidikan dari KTSP yang disusun

BAB II
POTENSI SMK NEGERI 1 SAMARINDA
SEBAGAI PENGEMBANG KTSP

A. Sumber Daya Manusia Yang Relevan Untuk Mengembangkan KTSP

1. Guru mata Diklat

a. Memiliki 40 guru tetap (PNS) dan 4 guru Bantu dengan perincian sebagai berikut :

- Guru Normatif : 14 Orang
- Guru Adaptif : 10 Orang
- Guru Produktif : 15 Orang
- Guru BK : 1 Orang

b. Latar belakang pendidikan S2, S1 dan D 3, dengan perincian sebagai berikut :

- Pasca Sarjana (S2): 3 Orang
- Sarjana (S1) : 33 Orang
- Diploma III (D3) : 4 Orang

2. Teknisi/laboran senior

- a. Teknisi/laboran senior : 2 orang
- b. Teknisi/laboran yunior : 2 orang

3. Nara sumber

Nara sumber dalam penyusunan kurikulum model KTSP adalah

- a. Kepala Dinas Pendidikan Kota Samarinda
- b. Kepala Sekolah
- c. Wakil Kepala Sekolah urusan Kurikulum yang telah memperoleh diklat kurikulum 2004 dan KTSP
- d. Institusi pasangan SMK Negeri 1 Samarinda dari DU/DI

B. Program Keahlian Yang Dikembangkan

a. Mempunyai 5 (lima) program keahlian yang berpeluang untuk memasuki dunia kerja bagi lulusannya. 5 program keahlian tersebut adalah : a) Akuntansi, b) Administrasi Perkantoran, 3) Penjualan, 4) Usaha Jasa Pariwisata, 5) Multimedia.

b. Rencana Program Keahlian yang disusun kurikulum model KTSP adalah : a) Akuntansi, b) Administrasi Perkantoran, 3) Penjualan, 4) Multimedia.

C. Sarana dan Prasarana

1. Lokasi SMK Negeri 1 Samarinda yang strategis di tengah-tengah kota dengan masih menyisakan lahan yang kosong sehingga berpotensi untuk dikembangkan sekolah berbasis bisnis.
2. Gedung dan sarana yang memadai untuk kegiatan belajar mengajar serta pengembangan diri siswa. Saat ini SMK memperoleh bantuan bantuan 2 (dua) ruang kelas baru dan 1 (satu) gedung untuk *workshop* dan usaha pertokoan yang merupakan tempat siswa untuk praktik usaha, sehingga untuk sumber belajar telah mencukupi. SMK Negeri 1 Samarinda memiliki sumber listrik dari PLN terdiri 3 meteran sekitar 15.000 watt yang digunakan untuk menyuplai listrik untuk penerangan dan pekerjaan kantor, untuk laboratorium komputer, dan untuk warnet/laboratorium bahasa.(terlampir profil SMK Negeri 1 Samarinda)
3. Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 1994, kurikulum 1994 edisi 1999, kurikulum edisi 1999 dan 2004 serta berencana menggunakan KTSP 2006.

4. Keadaan Siswa

Jumlah siswa SMK Negeri 1 Samarinda untuk tahun pelajaran 2005/2006 adalah 1029 siswa dengan rincian :

- a. siswa kelas I sejumlah 361 (55,1%), siswa kelas II sejumlah 336 (32,7%) dan siswa kelas III sejumlah 332 (32,3%).
- b. siswa program keahlian Akuntansi sejumlah 240 (23,3%), siswa program keahlian Administrasi Perkantoran 226 (22 %), siswa program keahlian Penjualan sejumlah 230 (22,4%), siswa program keahlian Usaha Jasa Pariwisata sejumlah 213 (20,7%) dan siswa program keahlian TKJ & Multimedia sejumlah 120 (11,7%).
- c. Siswa jenis kelamin laki-laki sejumlah 207 (20,1%) sedang siswa jenis kelamin perempuan sejumlah 822 (79,9%)

BAB III

PELAKSANAAN PROGRAM

A. Rancangan Pengembangan KTSP

Di SMK Negeri 1 Samarinda dalam kegiatan belajar mengajar selalu mengikuti perkembangan dan peralihan kurikulum. Dalam hal ini kami sejalan dengan program Depdiknas dalam mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan zaman. Setiap ada perbaikan kebijakan yang dirumuskan oleh Depdiknas, SMK Negeri 1 Samarinda selalu mengikuti kebijakan tersebut namun tanpa meinggalkan kekritisan kami dalam penerapan kebijakan di lapangan.

Berdasarkan analisis SWOT yang telah kami lakukan, maka bisa kami rumuskan aspek-aspek penyusunan KTSP di SMK Negeri 1 Samarinda:

1. Program keahlian yang dibuka di SMK Negeri 1 Samarinda masih relevan dengan tuntutan dunia kerja, terutama di Wilayah Kalimantan Timur, mengingat di Kaltim pembangunan perekonomian sedang digalakkan. Kegiatan perindustrian, perdagangan dan kesempatan untuk membuka usaha masih lancar dan terbuka, walaupun memang ada beberapa perusahaan yang mengalami pailit akibat adanya efek krisis moneter tahun 1997 yang lalu.
2. Karakteristik KTSP yang dikembangkan adalah sesuai dengan tuntutan pembelajaran efektif, relevansi serta kontekstual dengan dunia kerja yang akan diisi oleh lulusan. Namun tetap mengedepankan ciri khas sekolah kejuruan bahwa KBM untuk praktik dengan porsi 60% dan Teori 40%. Kita berfokus pada pembinaan lulusan yang: a) siap memasuki dunia kerja, b) siap mandiri dengan berwirusaha dan c) siap berkompetisi untuk memasuki perguruan tinggi negeri. Semboyan SMK negeri 1 Samarinda adalah "Terdepan Dalam Pembentuk Jiwa *Entrepreneur*"
3. Kami melibatkan Komite Sekolah dan DU/DI dalam penyusunan KTSP sehingga terdapat Kurikulum yang *link & match* dengan tuntutan kerja.
4. Kami berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan Kota Samarinda dan Dinas Pendidikan Propinsi Kalimantan Timur dalam mengembangkan KTSP dengan mengakomodir kebijakan kota Samarinda maupun Kalimantan Timur, sehingga kurikulum yang dihasilkan ini legal dalam segi hukum, mendapat dukungan dari pemerintah serta mengakomodir keinginan pemerintah.

B. Rencana Pelaksanaan Penyusunan KTSP

Rencana pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Negeri 1 Samarinda adalah sebagai berikut :

NO.	JENIS KEGIATAN	SASARAN	PERSONAL YANG DILIBATKAN	Nopember 2006					Desember 2006					
				Minggu ke					Minggu ke					
				1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
I	Tahap Persiapan													
	1. Penelaahan Undang-undang dan Peraturan	15 orang x 5 hari	Panitia											
	2. Pembentukan Tim Penyusun dan Narasumber	30 orang x 1 hari	Panitia dan Nara Sumber Guru dan Dudi											
	3. Menyusun Rencana Kerja	30 orang x 1 hari	Panitia dan Nara Sumber Guru dan Dudi											
	4. Penyamaan Persepsi	30 orang x 1 hari	Panitia dan Nara Sumber Guru dan Dudi											
II	Tahap Penyusunan													
	1. Penyusunan Draft	35 orang x 3 hari	Panitia dan Nara Sumber Guru, Dudi & Tatusaha											
	2. Pembahasan Draft	35 orang x 3 hari	Panitia dan Nara Sumber Guru, Dudi & Tatusaha											
	3. Penyempurnaan Draft	35 orang x 6 hari	Panitia dan Nara Sumber Guru, Dudi & Tatusaha											
III	Finalisasi													
	1. Pengesahan	20 orang x 1 hari	Pejabat, Kepsek, Komite Sekolah, Wakil Panitia & Tatusaha											
	2. Editing, Setting dan Perwajahan	15 orang x 6 hari	Panitia & Tatusaha											
	3. Penggandaan													
IV	Pelaporan													
	1. Penyusunan laporan	5 orang x 3 hari												
	2. Penggandaan laporan													

BAB IV

RENCANA ANGGARAN BIAYA

Rencana dana bantuan Subsidi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Negeri 1 Samarinda SMK Negeri 1 Samarinda, diatur sebagai berikut :

NO.	JENIS KEGIATAN	SASARAN	HARGA SATUAN (Rp)	JUMLAH (Rp)
I	Tahap Persiapan			
	1. Penelaahan Undang-undang dan Peraturan			
	- Honor Nara Sumber	5 orang x 5 hari	Rp 200.000	Rp 5.000.000
	- Honor rapat	30 orang x 1 hari	Rp 50.000	Rp 250.000
	- Transportasi Lokal	30 orang x 5 hari	Rp 50.000	Rp 7.500.000
	- Konsumsi	30 orang x 5 hari	Rp 2.250.000	Rp 2.250.000
	2. Pembentukan Tim Penyusun dan Narasumber			
	- Honor rapat	30 orang x 1 hari		
	- Transportasi Lokal	30 orang x 1 hari	Rp 50.000	Rp 1.500.000
	- Konsumsi	30 orang x 1 hari	Rp 15.000	Rp 15.000
	3. Menyusun Rencana Kerja			
	- Honor rapat	30 orang x 1 hari		
	- Transportasi Lokal	30 orang x 1 hari	Rp 50.000	Rp 1.500.000
	- Konsumsi	30 orang x 1 hari	Rp 15.000	Rp 450.000
	- ATK dan Fotocopy			Rp 1.000.000
	4. Penyamaan Persepsi			
	- Honor rapat	30 orang x 1 hari	Rp 50.000	Rp 1.500.000
	- Transportasi Lokal	30 orang x 1 hari		Rp 1.500.000
	- Konsumsi	30 orang x 1 hari	Rp 450.000	Rp 450.000
II	Tahap Penyusunan			
	1. Penyusunan Draft			
	- Honor Penyusunan Draft	30 orang x 5 hari		Rp 15.000.000
	- Honor Pengetik Draft	5 orang x 5 hari		Rp 1.875.000
	- ATK & Fotocopy			
	2. Pembahasan Draft			
	- Honor Pembahasan Draft	30 orang x 2 hari		Rp 6.000.000
	- ATK & Fotocopy			Rp 1.500.000
	- Transport	30 orang x 2 hari		Rp 3.000.000
	- Lunsump	30 orang x 2 hari		
	- Akomodasi dan Konsumsi	30 orang x 2 hari	Rp 15.000	Rp 900.000
	3. Penyempurnaan Draft			
	- Honor Penyempurnaan Draft	30 orang x 3 hari	Rp 1.000.000	Rp 6.000.000
	- Honor Pengetik Draft	5 orang x 3 hari	Rp 75.000	Rp 4.500.000
	- ATK & Fotocopy		Rp 4.000.000	Rp 4.000.000

III	Finalisasi			
	1. Pengesahan			
	- Honor Pengesahan	20 orang x 1 hari	Rp 100.000	Rp 2.000.000
	2. Editing, Setting dan Perwajahan	5 orang x 6 hari		Rp 100.000
	3. Penggandaan			
	- Penggandaan Hard Copy		Rp 1.570.000	Rp 1.570.000
	- Penggandaan CD		Rp 1.715.000	Rp 1.715.000
IV	Pelaporan			
	1. Penyusunan laporan			
	- Honor Penyusun	1 orang x 2 hari	Rp 100.000	Rp 200.000
	- Honor Pengetik	1 orang x 3 hari	Rp 75.000	Rp 225.000
	- ATK & Fotocopy		Rp 1.500.000	Rp 1.500.000
	2. Penggandaan laporan	3 orang x 3 hari	Rp 2.000.000	Rp 2.000.000
JUMLAH KESELURUHAN				Rp 75.000.000

BAB V

PENUTUP

Keberhasilan program pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Negeri 1 Samarinda sangat tergantung pada komitmen seluruh pihak yang terkait baik sekolah, Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, dan Badan Standardisasi Nasional.

Dalam era desentralisasi maka peran pemerintah kota/kabupaten menjadi sangat penting. Untuk itu hendaknya Pemerintah kota Samarinda sebagai pembina langsung pendidikan di daerahnya hendaknya proaktif terhadap kelangsungan dunia pendidikan. Rasanya tidak adil jika kebijakan dan bantuan pendidikan dibebankan ke pemerintah pusat dan ke Komite Sekolah sebagai *sharing* dana. *Sharing* dana subsidi hendaknya diambil alih oleh Pemkot/Pemkab masing-masing daerah, sedang Dana Komite Sekolah biarlah untuk kesejahteraan guru saja.

Proposal ini diusulkan untuk permohonan subsidi dalam pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMK Negeri 1 Samarinda. Diharapkan adanya pemberian kepercayaan pengembangan kurikulum 2004 ke kurikulum model KTSP ini ke masing-masing guru di sekolah dapat direspon dengan baik, disusun dengan pertimbangan daerahnya tapi bukan kurikulum kedaerahan, sesuaikan tuntutan kerja, dibuat dengan sebijak mungkin.

[Kembali]